

# Analisis Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Metode Montessori

Oleh:

Wanda Alifia Nur Aminullah, Vevy Liansari

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2023

# Pendahuluan

- Kemampuan membaca merupakan dasar yang penting dalam proses pembelajaran karena dalam seluruh proses pembelajaran kemampuan membaca akan dilibatkan. Dengan kemampuan membaca yang baik maka informasi atau ilmu yang diserap akan semakin maksimal. Kemampuan membaca adalah hal yang utama dalam proses pembelajaran (Ave Christy, 2020). Kurangnya kemampuan membaca pada siswa akan mempersulitnya untuk menerima materi pembelajaran maupun memahaminya.
- Alasan peneliti melakukan penelitian untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan metode montessori yakni metode montessori membantu siswa belajar membaca melalui tahapan-tahapan pembelajarannya yang bermakna dengan berbagai apparatus yang menunjang siswa dalam pembelajaran serta membuat siswa langsung terlibat dalam setiap detail pembelajarannya hingga siswa mencapai tujuan pembelajaran semaksimal mungkin.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

**Bagaimana perkembangan kemampuan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar menggunakan metode Montessori?**

# Metode

- Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif eksperimen dengan Desain penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttests Design* agar dapat diketahui perbandingan kondisi sebelum dengan sesudah perlakuan.
- Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah dasar di SDN Anggaswangi I Sidoarjo dan SDN Anggaswangi II Sidoarjo yang belum bisa membaca atau yang berkemampuan kurang dalam membaca permulaan.
- Sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti sehingga sampel penelitian ini berjumlah 30 siswa dengan kriteria kemampuan membaca yang kurang.

# Hasil

Berdasarkan hasil Pre-test dan Post-test yang telah disajikan pada tabel, nilai siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa.

- Uji paired sample t-test diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti perbedaan nilai pre-test dan post-test dapat dikategorikan sebagai perbedaan yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perkembangan kemampuan membaca permulaan pada siswa yang mengalami kesulitan membaca menggunakan metode Montessori studi kasus siswa SD Negeri.

**Tabel 1. Hasil nilai *pre-test* dan *post-test* siswa**

No.	Nama	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	No.	Nama	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	AAG	50	65	16.	MAA	40	60
2.	AIRR	40	55	17.	MAL	45	65
3.	AKZ	60	75	18.	MG	40	65
4.	ANE	50	60	19.	MHRR	40	55
5.	BAI	45	50	20.	MNP	50	80
6.	DAK	50	60	21.	MRLD	50	65
7.	DHM	50	76	22.	MRS	55	80
8.	DMIA	45	65	23.	MYHA	50	55
9.	DRP	35	75	24.	NWA	70	75
10.	EKS	50	80	25.	PEAS	60	70
11.	FAM	75	90	26.	RF	45	60
12.	HBP	50	60	27.	RKA	60	80
13.	JN	65	75	28.	SMA	70	85
14.	KAF	50	55	29.	ST	60	65
15.	KAP	65	70	30.	ZN	55	65

# Pembahasan

Uji hipotesis yang telah dilakukan yaitu Uji Paired Samples test dengan data berdistribusi normal. Uji Paired Samples test yang telah dilakukan memiliki tingkat signifikansi yang menunjukkan hasil yang signifikan, dimana nilai post-test lebih besar daripada nilai pre-test yang berarti perbedaan nilai post-test dan pre-test dapat dikategorikan sebagai perbedaan yang signifikan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa penelitian menggunakan Metode Montessori sukses membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaannya. Apparatus pembelajaran dalam metode Montessori membuat siswa terlibat aktif dan langsung dalam proses pembelajaran (Hands-On) dan pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa.

# Temuan Penting Penelitian

Siswa yang kondusif memiliki nilai lebih tinggi daripada siswa yang tidak kondusif sehingga dapat dikatakan metode montessori secara efektif dapat meningkatkan nilai siswa, namun keefektifannya ditentukan oleh kemampuan siswa dalam menerima atas lingkungan yang menciptakan kondusifitas atau tidaknya. Saat siswa berkemauan untuk memperhatikan dan mendekat untuk belajar, metode Montessori akan jauh lebih efektif daripada siswa yang kurang memperhatikan dan bermain sendiri.

# Manfaat Penelitian

Harapan peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi solusi yang positif bagi siswa yang sedang belajar membaca permulaan sehingga proses pembelajaran yang dijalani siswa menjadi lebih bermakna dan menyenangkan dalam setiap tahapannya. Metode Montessori ini sangat cocok digunakan untuk siswa Sekolah Dasar yang akan mempelajari materi membaca permulaan. Penelitian ini berkontribusi dalam ilmu pendidikan dan dapat menjadi wawasan baru bagi siapapun yang berhubungan dengan pendidikan. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini berperan dalam memperkuat bukti bahwa metode Montessori efektif bagi siswa sekolah dasar dan sebagai salah satu alternatif pembelajaran membaca permulaan dari berbagai metode yang sudah ada.

# Referensi

Aay Aay. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Montessori Pada Siswa Kelas I di SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JIPGSD)*, 9(1), 70–110.

Amanda, G., & Ariotedjo, M. (2020). Apa Sih Merode Montessori? - Gianti Amanda, S.Psi, Mont. Diploma . Youtube; Tentang Anak . [https://youtu.be/oMmq0bgU\\_Kc](https://youtu.be/oMmq0bgU_Kc)

AVE CHRISTY, R. A. H. E. L. (2020). THE CORRELATION BETWEEN READING COMPREHENSION AND WRITING ABILITY OF THE TENTH GRADE STUDENTS OF SMA NEGERI 11 PALEMBANG. <http://repository.univ-tridianti.ac.id/id/eprint/744>

Azkiya, N., & Rohman, N. (2020). Analisis Metode Montessori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah SD/MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.29240/jpd.v4i1.1411>

Ernawati, E. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Montessori Berbantuan Media Movable Alphabet Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 57 Di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 153–161. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.104>

# Referensi

Jumrawarsi, J., & Suhaili, N. (2020). Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.33559/eer.v2i3.628>

Montessori, M. (2020). *Dr. Montessori's Own Handbook* (V. D. Paramita & P. Utami, Eds.). Bentang Pustaka.

Nafi"ah, S. A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. AR-RUZZ MEDIA.

Nurrahman, A. (2016). *Asesmen Membaca A. Kisi-Kisi Instrumen Asesmen Membaca Permulaan*. Academia Edu. <https://www.academia.edu/24225421>

Paramita, V. D. (2020). *Montessori: Keajaiban Membaca Tanpa Mengeja*. Bentang Pustaka.

<https://books.google.co.id/books?id=LBIVEAAAQBAJ&lpg=PT13&ots=cqZPxrEpzx&dq=vidya%20dwina%20paramita&lr&hl=id&pg=PT13#v=onepage&q=vidya%20dwina%20paramita&f=false>

# Referensi

Raharjo, S. (2016). SPSS Indonesia Olah Data Statistik dengan SPSS. <http://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-uji-paired-sample-t-test-dan.html>

Sari, D. D., & Rini, T. P. W. (2022). Pengaruh Penggunaan Buku Montessori Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 75–81.

Shofiah, V., Silvi, Y., & Mawaddah, A. (2018). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK MELALUI METODE MULTISENSORI. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 9(1), 58–69. <https://doi.org/10.21107/personifikasi.v9i1.6763>

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. ALFABETA.

Zahira, Z. (2020). *Membaca Menulis Menyenangkan ala Montessori bersama Zahra Zahira*. In Youtube Talk Show. Tobing Lely. <https://youtu.be/BB9uN99RiYk>

